

INTISARI

Tesis ini menganalisis teknik, metode dan ideologi penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah dalam menerjemahkan bahasa sumber di buku cerita anak dwibahasa berjudul *Frozen*. Tesis ini berpatokan pada teori teknik penerjemahan Molina Albir & Hutardo Amparo tahun 2002 dan teori orientasi metode penerjemahan Newmark tahun 1988.

Penelitian tesis ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan model deduktif; mengumpulkan dan menempatkan teori sebelum pengumpulan dan analisis data. Dari penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut; ditemukan teknik transposisi sebanyak 101 kali, reduksi 53 sebanyak kali, penerjemahan harfiah sebanyak 16 kali, amplifikasi sebanyak 14 kali, deskripsi sebanyak 14 kali, teknik partikulasi sebanyak 13 kali, generalisasi sebanyak 12 kali, kompensasi sebanyak 6 kali, modulasi sebanyak 4 kali, peminjaman sebanyak 2 kali, kalke sebanyak 2 kali, amplifikasi linguistik sebanyak 2 kali, kompresi linguistik sebanyak 2 kali, adaptasi sebanyak 1 kali dan kesepadanan lazim sebanyak 1 kali.

Metode penerjemahan dalam buku tersebut mengindikasikan bahwa penerjemah berorientasi kepada bahasa sasaran. Hal ini terlihat dari presentase teknik penerjemahan yang berorientasi pada bahasa sasaran yang lebih tinggi dari pada yang berorientasi pada bahasa sumber. Metode terjemahan yang berorientasi pada bahasa sumber muncul sebanyak 10,7% dan yang berorientasi pada bahasa sasaran sebesar 89,3%. Sehingga diketahui bahwa penerjemah menggunakan ideologi domestikasi dalam proses penerjemahannya. Sedangkan secara garis besar, penulis melihat bahwa penerjemah buku tersebut sudah mencapai tujuan penerjemahan dan target sasaran baca dengan baik.

Kata Kunci; teknik penerjemahan, buku cerita anak

ABSTRACT

This thesis discuss about the analyze of technique, methods, and ideology in translation source language at bilingual children story book entitled; Frozen. This thesis using Molina Albir & Hutado Amparo's translation technique (2002) and Newmark's translation technique (1988).

Descriptive qualitative research use in the process of collecting data. Hence, basic theory need to be well understood before pick data sample to be analyze. This research shows that translation process in bilingual children story book entitled; Frozen. The result of this research shows that transposition technique is quite dominant. It is about 101 times. Reduction technique count about 53 times, literal translation technique shows 16 times, amplification technique shows 14 times, description technique shows 14 times, particulate techniques shows 13 times, generalization techniques shows 12 times, compensation techniques shows 6 times, modulation techniques shows 4 times, borrowing techniques shows 2 times, calque techniques shows 2 times, linguistic amplification 2 techniques shows times, linguistic compression 2 techniques shows times, adaptation techniques shows 1 times and established equivalent techniques as the last one count only 1 times.

Translation methods in this story book have a tendency toward the target language. The breakdown of the research shows that translation methods used by the translator of the book is 10.7% lean towards the source language, and 89.3% have a tendency toward target language. Accordingly, this is clear that the translator using domestication ideology on her work.

Keywords; translation technique, children story book